

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
UJIAN TERTULIS BERBASIS KOMPUTER TAHUN 2020**



OLEH
TIM MONITORING DAN EVALUASI

Ketua Seksi : Dr. Ir. Jacob M.Ratu, M.Kes
Anggota : Dr. Ir. Maria Krova, M.Si
: Ana H Talahatu, M.Si
: Ir. Upik Samsiar Rosnah, MSi
: Eka Widyawati, SE

**PELAKSANA UJIAN TERTULIS BERBASIS KOMPUTER
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat TYME sehingga "**Laporan Monitoring dan Evaluasi Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) Universitas Nusa Cendana Tahun 2020**" ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Monev UTBK periode 2020 yang dilaksanakan dari tanggal 20-28 Juli 2020.

Apresiasi kami sampaikan kepada semua tim Monev yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik . Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Kupang, 5 Agustus 2020

Ketua LP3M



Dr. Ir. S. P. Manongga, MS

NIP. 19590817 198601 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	1
1.2. Tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	2
1.3. Kegunaan Monev Pelaksanaan UTBK bagi Undana	2
BAB 2. METODE	3
2.1. Metode Pelaksanaan Monev	3
2.2. Tim Pelaksana Monev UTBK	3
2.3. Waktu dan Lokasi UTBK	
2.4. Metode Penentuan Sampel	
2.3. Metode Pengumpulan Data	4
BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
3.1. Kondisi Umum	5
3.2. Hasil Monitoring/Pantauan	7
3.3. Hasil Analisis Data	8
BAB 4. PENUTUP	11
4.1. Simpulan	11
4.2. Saran	11

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Manajemen mutu merupakan salah satu prasyarat dalam melakukan semua kegiatan dalam proses bisnis di Perguruan Tinggi (PT). Pemerintah telah menetapkan kebijakan bahwa proses bisnis setiap PT harus dilakukan dengan suatu standar dalam suatu manajemen mutu tertentu. Salah satu kegiatan dalam proses bisnis di PT adalah penentuan kualitas input melalui proses penjaringan input/calon mahasiswa. Jika proses penjaringan calon input dilakukan secara baik dan memenuhi standar yang ditetapkan maka hasil penilaian dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk menentukan kualitas input yang masuk dalam suatu PT.

Salah satu jalur penjaringan calon mahasiswa di PTN adalah Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilaksanakan oleh lembaga seleksi mandiri bernama Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Berbeda dengan SBMPTN tahun sebelumnya, SBMPTN tahun 2020 dilakukan hanya dengan satu metode yaitu Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), sedangkan Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) resmi ditiadakan.

Pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya karena dilakukan pada saat pandemi covid 19. Ada beberapa ketentuan yang harus ditaati semua pihak yang terlibat baik itu peserta, pengawas, teknisi. Pada saat tes berlangsung calon mahasiswa harus membawa perlengkapan yaitu kartu peserta dan fotokopi ijazah yang telah dilegalisir atau surat keterangan lulus asli yang ditandatangani Kepala Sekolah. Peserta juga harus mengenakan masker pada saat berada di lokasi ujian dan harus dalam kondisi sehat. Apabila pada saat pemeriksaan suhu tubuh, peserta didapati memiliki suhu 38°C maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti tes dan itu tercantum pada saat pendaftaran secara daring di aplikasi LTMPT. Pelaksanaan UTBK ini lebih difokuskan untuk menilai sejauh mana kesiapan peserta SBMPTN menghadapi perkuliahan di kampus. Untuk itu, UTBK SBMPTN 2019 memiliki dua materi ujian, antara lain Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Kompetensi Akademik (TKA) dengan kelompok ujian Saintek dan Soshum.

Undana sebagai salah satu PT Negeri di Nusa Tenggara Timur dipercayakan sebagai pelaksana UTBK. Secara internal Undana memiliki komitmen untuk melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan UTBK SBMPTN. Setidaknya ada tiga alasan kuat yang menjadi tujuan monitoring dan evaluasi, yaitu: (a) Monitoring diperlukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan kegiatan UTBK SBMPTN 2020 sesuai dengan rencana sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dan preventif jika diperlukan; (b) Evaluasi diperlukan agar dapat diketahui taraf pencapaian tujuan dari kegiatan UTBK SBMPTN 2020, sehingga dapat diambil suatu keputusan atau kebijakan UTBK SBMPTN pada tahun mendatang, (c) memonitoring dan mengevaluasi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan UTBK di Undana memenuhi ketentuan protocol Covid 19.

1.2. Tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi:

- 1) Melakukan pemantauan pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020
- 2) Merekam masalah-masalah/hambatan yang timbul selama pelaksanaan kegiatan.
- 3) Melakukan perbaikan atau pemecahan masalah yang terjadi di lapangan agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana.
- 4) Menghimpun data atau informasi yang diperlukan untuk melakukan evaluasi.
- 5) Pengambilan keputusan apakah pelaksanaan UTBK SBMPTN 2020 berhasil atau tidak berhasil,

1.3. Kegunaan Monev Pelaksanaan UTBK bagi Undana

- 1) Sebagai dasar melakukan pencegahan dan perbaikan dalam pengelolaan UTBK pada tahun mendatang.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pelaksanaan UTBK pada tahun mendatang.

BAB 2. METODE

2.1. Metode Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan monitoring UTBK 2020 dilakukan pada saat UTBK berlangsung (*concurrent monitoring*) mulai dari tahap persiapan dan penyerahan dokumen UTBK dari secretariat UTBK ke Penanggungjawab Lokasi UTBK. Metode monev melalui observasi dan kunjungan lapangan. Sedangkan evaluasinya dilaksanakan berdasarkan masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan berlangsung. Hal ini diperlukan untuk mengetahui akar penyebab permasalahan yang timbul pada saat berlangsungnya UTBK dan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut..

2.2. Tim Pelaksana Monev UTBK

Monitoring dan evaluasi dilakukan tim monev yang dibentuk oleh pusat penjaminan mutu Undana di bawah LP3M Undana. Adapun tim monev UTBK Undana 2020 sebagai berikut.

Ketua: Dr. Jacob M Ratu, M.Kes

Anggota: 1. Dr. Maria Krova, MSi

2. Ir. Upik Samsiar Rosnah, MSi

3. Anna Talahatu, MSi

4. Eka Widiati, SE

2.3 Waktu dan Lokasi UTBK

Pelaksanaan UTBK Undana tahun 2020 sedianya dilaksanakan pada tanggal 5-12 Juli 2020, namun karena alasan pandemic covid-19, maka pelaksanaannya ditunda ke tanggal 20-28 Juli 2020. Pelaksanaan UTBK dilaksanakan di 5 lokasi yang berada di lingkungan Undana dan di luar Undana. Di Undana, ditetapkan 3 lokasi yakni: Gedung FEB dengan 1 ruang ujian, Gedung Fakultas Kedokteran dengan 1 ruang ujian, Gedung Puskom dengan 8 ruang ujian dan lokasi di luar Undana adalah Gedung SMKN2 dengan 4 ruang ujian dan Gedung Politani dengan 3 ruang ujian.

2.4. Metode Penentuan Sampel

Obyek dalam pelaksanaan monev UTBK adalah semua pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan UTBK, yaitu: peserta, Penanggungjawab lokasi, pengawas ruang, teknisi, dan tim Satgas Covid-19 Undana. Sampel PJL/WPJL, pengawas, teknisi dan peserta ditentukan secara acak proporsional. Sampel PJL/WPJL, diambil pada 5 lokasi setiap hari selama pelaksanaan UTBK. Dari setiap lokasi sampel selanjutnya ditentukan sampel pengawas, teknisi, dan peserta. Lokasi dengan ruang ujian yang lebih banyak diambil 2 sampel pengawas ruang dan teknisi sedangkan lokasi dengan sedikit ruangan diambil 1 sampel pengawas ruang dan teknisi. Peserta setiap ruang sampel diambil sebanyak 3 orang (Tabel 1). Sedangkan tim satgas Covid 19 diambil di setiap lokasi Ujian

Tabel 1. Sampling Frame Pelaksanaan Monev UTBK 2019

No	Petugas	Rataan Populasi/ Sesi	Sesi 1-2	Sesi 3-4	Sesi 5-6	Sesi 11- 12	Sesi 13-14	Sesi 15-16	Total Sampel
1.	PJL/WPJL	10	4	4	4	4	4	4	24
2.	Pengawas	51	6	6	6	6	6	6	36
3.	Teknisi	51	6	6	6	6	6	6	36
4.	Peserta	1175	30	30	30	30	30	30	180
5.	Satgas Covid-19								

2.5. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan baik dari hasil observasi selama pelaksanaan monitoring dan melalui kuesioner yang disebarluaskan.

BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi ini dapat dibahas berdasarkan metode penemuannya, yaitu berdasarkan hasil monitoring atau pantauan dan berdasarkan hasil analisis data dari instrumen yang disebarluaskan. Terlebih dahulu akan dijelaskan kondisi umum UTBK di Undana tahun 2020.

3.1. Kondisi Umum

Secara umum, Pelaksanaan UTBK SNMPTN Undana tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar dengan menerapkan protocol Kesehatan secara disiplin. Selama pelaksanaan UTBK, semua pihak yang terlibat yakni para peserta ujian, Penaggungjawab Lokasi Ujian, Pengawas Ruang, Teknisi, Tim Monev dengan dikoordinir oleh Tim Satgas Covid-19 Undana telah menerapkan protocol Kesehatan, seperti pemeriksaan suhu, menjaga jarak yang aman dan menggunakan masker dan sarung tangan selama pelaksanaan ujian.

Jumlah Peserta yang mendaftar pada sistem UTBK sebanyak 6.212 orang. Pada saat pelaksanaannya sebanyak 5.586 peserta hadir dan 626 peserta tidak hadir. Tingkat kehadiran mencapai 90%. Adapun peserta yang tidak ada dalam daftar disebabkan oleh beberapa sebab yaitu: 1) pesertanya memang tidak datang pada saat jadwal pelaksanaan UTBK, atau 2) pesertanya datang namun terlambat sehingga tidak diperbolehkan mengikuti UTBK, atau 3) peserta yang suhu badannya hingga batas waktu yang ditentukan di atas suhu tubuh yang disyaratkan yakni melebihi 38°C dan atau 4) keterlambatan mendapatkan surat ijin bepergian dari tim satgas covid-19 di daerah asal peserta.

Upaya untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan UTBK Universitas Nusa Cendana maka beberapa kebutuhan yang harus disediakan, adalah: ruangan, PC, Server, dan petugas. Universitas Nusa Cendana menyadari tidak mampu menyediakan ruang dengan PC sebanyak itu sehingga Undana mengambil kebijakan untuk bermitra dengan berbagai Sekolah Menengah dan Universitas lain untuk mencukupi kebutuhan PC. Mitra yang diajak bekerjasama adalah 9 mitra dengan rincian 5 SMKN, 2 SMA, 1 Politani dan 1 Politeknik Negeri Kupang (Tabel 2).

Tabel 2. Lokasi, Ruang, dan Jumlah PC yang Tersedia pada UTBK Tahun 2020

Lokasi	Jumlah Ruang	Jumlah PC
1. Puskom Undana	8	190
2. FK Undana	1	30
3. FEB Undana	1	30
4. Polteknik Pertanian Kupang	3	55
5. SMKN 2	4	110
Total	17	415

Pada umumnya kondisi Sistem Komputer dan Jaringan sepanjang UTBK berlangsung relatif baik. Ketersediaan PC sebanyak 415 PC ditambah PC cadangan yang disediakan di setiap lokasi Ujian menjawab semua kebutuhan pelaksanaan UTBK.. Rata-rata peserta ujian pun mampu mengoperasikan PC dan aplikasi UTBK. Pengawas maupun teknisi mampu mengoperasikan PC dan Aplikasi UTBK dengan baik dan responsive dalam menjawab masalah teknis dan adminitrasi peserta UTBK. Pelaksanaan UTBK pun berjalan relative lancar tanpa ada kendala pada PC maupun kendala kelistrikan dilokasi UTBK.

Jumlah personil yang mendukung pelaksanaan UTBK tahun 2019 sebanyak 155 orang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3. Sebelum melaksanakan UTBK, seluruh pengawas teknisi dan cadangan mengikuti pengarahan dari panitia lokala pelaksana UTBK melalui sosialisasi secara online. Semua pengawas dan teknisi dilengkapi dengan ID pengawas dan Teknisi.

Tabel 3. Petugas UTBK Panlok Undana, Tahun 2020

Petugas UTBK	Jumlah
1. Penanggung Jawab Lokasi	10
2. Pengawas Ruang	51
3. Teknisi	51
4. Cadangan Pengawas	10

5. Cadangan teknisi	10
Total	155

Keterbatasan sarana dan prasarana utama pelaksanaan UTBK seperti server dan PC yang dimiliki Undana di atas menyebabkan petugas/personil dari pihak mitra pun dilibatkan. Walaupun demikian petugas Ketua Penanggung Jawab Lokasi (PJL) tetap diambil dari dosen Undana. Mitra terlibat hanya pada Wakil PJL, admin server, pengawas ruang dan teknisi. Undana sendiri melibatkan dosen dan tenaga kependidikannya selain sebagai PJL, Wakil PJL, admin server, pengawas ruang, dan teknisi. Secara umum komitmen PJL, Wakil PJL, admin server, pengawas ruang, dan teknisi relatif baik dalam mendukung pelaksanaan UTBK.

3.2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Kehadiran peserta UTBK

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kehadiran peserta selama pelaksanaan UTBK cukup tinggi. Secara rinci persentase tingkat kehadiran peserta UTBK menurut hari pelaksanaan UTBK dilihat pada table berikut

NO	HARI	JUMLAH SESI	TOTAL PESERTA	HADIR	TIDAK HADIR	% KEHADIRAN
1	20 Juli 2020	2	830	771	59	93%
2	21-Juli 2020	2	830	772	58	93%
3	22 Juli 2020	2	816	728	88	89%
4	23 Juli 2020	2	830	734	96	88%
5	24 Juli 2020	1	415	381	34	92%
6	25 Juli 2020	2	830	757	73	91%
7	26 Juli 2020	2	830	723	107	87%
8	27 Juli 2020	2	581	489	92	84%
9	28 Juli 2020	1	250	231	19	92%
TOTAL		16	6212	5586	626	90%

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kehadiran peserta bervariasi dari 84%-93% dengan rerata kehadiran peserta mencapai 90%. Selanjutnya jika dilihat dari sebaran peserta yang mengikuti UTBK berdasarkan lokasi ujian diperoleh informasi sebagai berikut

NO	LOKASI	JUMLAH SESI	TOTAL PESERTA	HADIR	TIDAK HADIR	% KEHADIRAN
1	FEB	15	450	407	43	90%
2	FK	15	450	409	41	91%
3	SMK2	14	1540	1378	162	89%
4	POLITANI	14	746	660	86	88%
5	PUSKOM	16	3026	2732	294	90%
TOTAL		74	6212	5586	626	90%

Peserta ujian terbanyak berada di lokasi Puskom dengan jumlah 2732 orang atau 48,90%, diikuti peserta ujian di lokasi SMK2 sebanyak 1378 orang atau 24,67% dan terendah ada di lokasi FEB dengan jumlah 407 orang atau 7,28%. Perbedaan jumlah peserta ujian antar lokasi ujian disebabkan karena perbedaan jumlah ruangan dan PC yang siap digunakan.

3.3. Hasil Analisis Data

Teknisi lokal

Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan UTBK teknisi lokal menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini terbukti dari tujuh tupoksi yang diberikan semuanya dilaksanakan secara baik walaupun ada beberapa yang belum terkategori baik seperti adanya gangguan pada PC peserta. Dilaporkan bahwa 41,7% PC yang tersedia mengalami gangguan sehingga secara psikologis menimbulkan kepanikan pada peserta. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan baik oleh para teknisi lokal sebelum waktu pelaksanaan karena ada cadangan yang tersedia.

Penanggungjawab Lokasi

Penanggungjawab lokasi pada pelaksanaan UTBK telah menunjukkan tanggungjawabnya pada pelaksanaan UTBK ini. Hal ini terbukti dari seluruh tupoksi yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian, masih ditemukan bahwa masih ada beberapa tupoksi yang belum dilaksanakan secara maksimal antara lain:

- 30% PJL tidak menyaksikan instalasi dokumen ujian ke server lokal oleh tim IT

- 10% belum mengisi BAPU sekalipun ada atau tidak ada pelanggaran.
- 30% PJL tidak mencocokkan tandatangan peserta pada ABHP dengan kartu tanda peserta
- 30% PJL tetap memberi kesempatan kepada peserta yang terlambat >30 menit untuk mengikuti ujian
- 20% PJL tidak menyaksikan pengiriman jawaban ujian dari server lokal dengan berita acara

Pada masa yang akan datang, hal tersebut harus benar-benar diperhatikan dalam rangka melindungi dan menjaga kerahasiaan dokumen dimaksud.

Admin Server

Admin server melaporkan bahwa 100% ketersediaan listrik memadai dan hanya 3 dari 9 tempat pelaksanaan UTBK yang menyediakan genset sebagai cadangan. Dilaporkan juga bahwa 5 dari sembilan tempat pelaksanaan UTBK (55,6%) gensetnya berfungsi secara baik sedangkan 44,4% tidak berfungsi secara baik. Selanjutnya dilaporkan bahwa hanya satu lokasi saja yang memiliki permasalahan pada server lokasi UTBK

Pengawas Ruang

Pengawas ruang pada pelaksanaan UTBK sangat variatif: dosen, tendik, serta guru yang tidak pernah menerima sanksi akademis atau administratif. Dari keseluruhan pengawas ruang ini ditemukan bahwa ada 23,1% yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan bimbingan belajar. Disamping itu ditemukan pula bahwa sekitar 15% pengawas tidak mengisi surat pernyataan sebagai pengawas. Hal ini terjadi karena PJL tegas memberikan sanksi kepada pengawas yang terlambat untuk digantikan dengan cadangan yang disiapkan oleh pelaksana UTBK. Cadangan tersebut belum menerima surat tugas sebagai pengawas.

Ditemukan pula bahwa 15,4% pengawas masih memperbolehkan peserta untuk mengikuti ujian walaupun identitas meragukan. Masih ditemukan pula bahwa 38,5% pengawas ruang memperbolehkan peserta yang tidak membawa dokumen resmi dalam verifikasi diperbolehkan mengikuti UTBK. Hal tersebut

dilakukan dengan pertimbangan bahwa alat kontrol peserta bukan hanya satu saja tetapi lebih dari satu seperti photocopy ijazah, raport serta kartu identitas lain.

- Pada pelaksanaan ujian masih ditemukan peserta yang terlambat. Ditemukan bahwa 69,2% pengawas ruang tidak memperbolehkan peserta yang terlambat kurang dari 30 menit untuk tidak mengikuti ujian dan melaporkan pada penanggungjawab lokasi untuk memutuskan hal tersebut.
- Masih juga ditemukan bahwa 23,1% peserta masih membawa balpoint dan kertas buraman kedalam ruang UTBK
- Sekitar 7,7% susunan meja UTBK tidak berurutan dari kiri ke kanan pada semua baris
- Ada 7,7% tidak mengisi Berita Acara Pelaksanaan UTBK (BAPU) baik ada pelanggaran maupun tidak ada pelanggaran
- Pengawas tidak memperhatikan peserta menuliskan nama dan nomor peserta pada kertas buram yang disediakan dan menandatanganinya. Ditemukan bahwa sekitar 53,8% peserta tidak melakukan hal tersebut.
- Ada 92,3% pengawas (12 dari 13 contoh) tidak mengumpulkan dan memeriksa (memastikan jumlah) jumlah yang lengkap dari kertas buram peserta

Peserta

1. 93,4% peserta melaporkan bahwa mereka membaca tata tertib pelaksanaan ujian dan hanya 6,6% saja yang tidak membaca tata tertib tersebut. Dari persentase tersebut 98,4% menyatakan bahwa instruksi pelaksanaan ujian dipahami dengan baik.
2. !00% peserta menyatakan bahwa proses login dilakukan dengan mudah tetapi ada sekitar 4,9% melaporkan bahwa tampilan soal pada layar monitor tersebut tidak lancar dan hanya 1,6% melaporkan bahwa proses penyimpanan jawaban soal tidak berjalan lancar.
3. Ada 1,6% peserta melaporkan bahwa perilaku pengawas mengganggu konsentrasi peserta ujian.

BAB 4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil monev, adalah:

1. Secara keseluruhan waktu dan tempat pelaksanaan UTBK di masa pandemic Covid 19 telah berjalan sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan mengikuti panduan protocol Covid yang telah ditetapkan oleh tim Covid Undana bekerjasama dengan Tim Covid Kota Kupang dan Provinsi.
2. Sosialisasi di berbagai daerah belum dilakukan secara efektif dengan menggunakan berbagai media baik cetak, elektronik, maupun online. Hal ini telah menyebabkan rendahnya jumlah peserta UTBK dan minimnya informasi tentang UTBK.
3. Sosialisasi POB pelaksanaan UTBK belum dilakukan secara efektif baik di tingkat PJL, Wakil PJL, admin server, pengawas ruang, maupun teknisi. Hal ini telah menimbulkan ketidakhadiran, keterlambatan hadir, kesalahan dalam pelaksanaan UTBK, dan kesalahan penanganan masalah.

4.2. Saran

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan UTBK pada tahun mendatang, adalah:

1. Sosialisasi yang lebih efektif di berbagai daerah di NTT dengan menggunakan berbagai media untuk menjaring lebih banyak peserta UTBK.
2. Sosialisasi POB yang lebih efektif bagi petugas pelaksana UTBK dengan mengisi surat pernyataan pelaksanaan pada berbagai tingkatan.
3. Uji coba untuk menjamin tersedianya server dan PC siap pakai yang dimiliki pihak mitra dilakukan di setiap lokasi.

LAMPIRAN

KUESIONER SBMPTN CBT 2020

DIISI OLEH

PESERTA UTBK

Peserta ujian dimohon bantuannya untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cara mencentang (✓)

Panitia Lokal :
Sektor :
Lokasi Ujian :
Waktu :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah pengawas membacakan tata tertib pelaksanaan ujian ?		
2	Apakah instruksi pelaksanaan ujian CBT dapat dipahami dengan jelas ?		
3	Apakah proses login dapat dilakukan dengan mudah ?		
4	Apakah soal tampil di layar monitor dengan lancar ?		
5	Apakah proses penyimpanan jawaban soal berjalan lancar ?		
6	Apakah soal ujian terbaca dengan jelas ?		
7	Apakah pengawas memeriksa kecocokan identitas diri peserta dengan photocopy ijazah yang dilegalisir atau Surat Keterangan /Tanda Lulus Asli dan Kartu Tanda Peserta ?		
8	Apakah perilaku pengawas mengganggu konsentrasi peserta ujian ?		

Pelaksanaan Protokol Covid-19

No	Uraian pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah tersedia handsanitizer di setiap ruang ujian atau fasilitas cuci tangan pakai sabun yan memadai dan mudah diakses peserta?		
2.	Apakah saat akan memasuki ruang ujian peserta menerapkan protokol menjaga jarak minimal 1,5 m?		
3.	Apakah dilakukan pemeriksaan suhu tubuh peserta pada semua pintu masuk tempat dan ruang ujian ?		
4.	Apakah Petugas pemeriksa suhu tubuh menggunakan masker dan pelindung wajah (faceshield)?		
5.	Apakah peserta menggunakan masker dan sarung tangan saat memasuki ruang ujian?		
6.	Apakah jarak kursi (work station) antar peserta minimal 1,5m?		

Catatan lain yang perlu disampaikan:

Kupang, 2020
Peserta Ujian,

()

KUESIONER UTBK 2020

DIISI OLEH
PENGAWAS RUANG
UTBK

Pengawas Ruang dimohon bantuannya untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cara mencentang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai disertai uraian/penjelasan.

Panitia Lokal :
Sektor/Lokasi :
Sesi :
Waktu Monev :

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1.	Apakah saudara dosen Undana?			
2	Apakah saudara tenagakependidikan Undana?			
3.	Apakah saudara guru mitra dari Undana?			
4.	Apakah saudara terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan lembaga bimbingan belajar?			
5.	Apakah pengawas ruang ujian menerima Album Bukti iHadir Peserta (ABHP)?			
6.	Apakah Album Bukti Hadir Peserta (ABHP) disusun per dua puluhan ?			
7.	Apakah Pengawas mengisi Surat Pernyataan?			
8.	Apakah Panlok menyediakan ID card bagi pengawas?			
9.	Apakah Anda melakukan verifikasi dokumen identitas setelah peserta ujian masuk ruangan?			
10.	Apakah anda mencocokan foto yang ada di kartu peserta, foto yang ada di ABHP dan wajah peserta yang hadir?			
11.	Apakah peserta diperbolehkan mengikuti ujian walaupun identitasnya meragukan?			
12.	Apakah peserta yang tidak membawa dokumen resmi dalam verifikasi diperbolehkan masuk dalam ruang ujian?			
13.	Apakah peserta membawa alat komunikasi, kamera, alat perekam, kalkulator, jam tangan, serta catatan, dll) ke dalam ruangujian?			
14.	Apakah peserta yang terlambat datang dilarang masuk ruang ujian?			
15.	Apakah balpoin dan kertas buraman sudah dipastikan tidak dibawa peserta ke dalam ruangan ujian?			
16.	Apakah susunan meja ujian berurutan dari			

	kiri ke kanan pada semua baris?			
17.	Apakah Anda mengisi Berita Acara Pelaksanaan ujian (BAPU) baik ada pelanggaran maupun tidak ada pelanggaran?			
18.	Apakah meja yang ditempati peserta ujian telah dilengkapi nomor peserta ujian?			
19.	Apakah peserta ujian menempati tempat duduk sesuai dengan nomor mejanya masing-masing?			
20.	Jika ada peserta yang tidak hadir pada saat ujian, kursi dengan nomor ujian peserta yang tidak hadir tersebut tetap Anda kosongkan ?			
21.	Apakah peserta menuliskan nama dan nomor peserta pada kertas buram yang disediakan dan menandatanganinya?			
22.	Apakah peserta berbicara, meminjam alat tulis, dll selama ujian berlangsung?			
23.	Apakah peserta mencatat/memotret/merekam soal-soal yang diujikan?			
24.	Apakah peserta keluar ruangan selama ujian berlangsung?			

Kecurangan Peserta

No.	Uraianpernyataan	Jawaban		Penanganan yang dilakukan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah terdapat kecurangan peserta :			
	• Menggunakan HP			
	• Perjokian			
	• Menggunakan peralatan yang dilarang (a.l. Kalkulator/catatan dll)			
	• Kerja sama antar peserta			
	• Lainya:			

Pelaksanaan Protokol Covid-19

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1	Apakah tersedia hand sanitizer di setiap ruang ujian atau fasilitas cuitangan pakai sabun yang memadai dan mudah diakses peserta, pengawas ruang, teknisi dan PJR?			
2.	Apakah saat akan memasuki ruang ujian peserta menerapkan protokol menjaga jarak minimal 1,5 m?			
3.	Apakah dilakukan pemeriksaan suhu tubuh peserta pada semua pintu masuk tempat dan ruang ujian ? . Jika ditemukan peserta atau pengunjung dengan suhu tubuh > 37,3 °C (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) tidak diperkenankan masuk			
4.	Apakah Petugas pemeriksa suhu tubuh menggunakan masker dan pelindung wajah (faceshield)?			
5.	Apakah peserta menggunakan masker dan sarung tangan saat ujian?			
6.	Apakah pengawas ruang menggunakan masker saat mengawas ujian?			
7.	Apakah jarak kursi (work station) antar peserta minimal 1,5m			

Keterangan/Informasi lain yang dianggap penting

.....
.....
.....
.....
.....

Kupang,2020

Pengawas Ruang,

()

KUESIONER SBMPTN UTBK 2020

DIISI OLEH

PENAGGUNG JAWAB LOKASI

Penanggung Jawab Lokasi UTBK dimohon bantuannya untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cara mencentang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai disertai uraian/penjelasan atas jawaban tersebut.

Panitia Lokal :
Sektor :
Lokasi Ujian :
Sesi :
Waktu Monev :

No	Pertanyaan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
2	Apakah Saudara menerima surat tugas dari PTN pusat UTBK?			
3	Apakah saudara mendapatkan ID card dari PTN pusat UTBK?			
3	Apakah Anda diminta mengisi Surat Pernyataan Penanggungjawab Lokasi Pelaksanaan UTBK ?			
4	Apakah Anda mengikuti pengarahan/pembekalan dari Panlok sebelum pelaksanaan ujian?			
5	Apakah Anda menyaksikan instalasi dokumen ujian ke server lokal yang dilakukan oleh tim IT CBT Panitia Pusat disertai Berita Acara?			
8	Apakah Anda mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian (BAPU) baik ada pelanggaran maupun tidak ada pelanggaran?			
9	Apakah anda memantau pelaksanaan UTBK pada setiap ruangan?			
10	Apakah terdapat penyimpangan atas Tupoksi sebagai Pengawas: - Terlambat hadir - Pengawas main HP - Pengawas membaca koran - Pengawas mengobrol - Pengawas mengerjakan soal - Pengawas mengisi LJK - Lainnya			
11	Apakah Anda mencocokkan tandatangan peserta dalam Album Bukti Hadir Peserta (ABHP) dengan tandatangan peserta pada Kartu Tanda Peserta atau Kartu Identitas Diri ?			
12	Jika ada peserta yang terlambat apakah Anda melarang untuk mengikuti ujian?			
13	Apakah Anda menyaksikan pengiriman (upload)			

	Jawaban Ujian dari server lokal dengan menggunakan Berita Acara?			
--	--	--	--	--

Pelaksanaan Protokol Covid-19

No .	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1.	Apakah tersedia handsanitizer di setiap ruang ujian atau fasilitas cuci tangan pakai sabun yang memadai dan mudah diakses PJR?			
2.	Apakah saat akan memasuki ruang ujian peserta menerapkan menjaga jarak minimal 1,5 m?			
3.	Apakah dilakukan pemeriksaan suhu tubuh peserta pada semua pintu masuk tempat dan ruang ujian ?. Jika ditemukan peserta atau pengunjung dengan suhu tubuh > 37,3 °C (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) tidak diperkenankan masuk			
4.	Apakah Petugas pemeriksa suhu tubuh menggunakan masker dan pelindung wajah (faceshield)?			
5.	Apakah peserta menggunakan masker dan sarung tangan saat ujian?			
6.	Bagi peserta yang lupa atau tidak membawa masker dan sarung tangan, apakah disediakan masker dan sarung tangan oleh panitia di lokasi ujian?			
7.	Apakah pengawas ruang menggunakan masker saat mengawas ujian?			
9.	Apakah tersedia masker dan sarung tangan bagi PJR?			
8.	Apakah pada setiap lokasi ujian tersedia tenaga kesehatan (dokter) untuk mengantisipasi peserta yang kemungkinan terpapar covid-19 atau mengalami gangguan kesehatan lainnya?			

Keterangan/Informasi lain yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kupang, 2020
Penanggung Jawab Lokasi Ujian,

()

DIISI OLEH
PETUGAS MONEV UTBK

KUESIONER UTBK2020

Petugas Monev dimohon bantuannya untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cara mencentang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai disertai uraian/penjelasan.

Panitia Lokal :
 Sektor/Lokasi :
 Waktu Monev :

A. Keadaan Ruangan Ujian Pelaksanaan UTBK

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1.	Apakah di dalam ruang ujian tersedia kursi dan computer pemantau (dashboard) untuk pengawas?			
2.	Jelaskan kondisi ruangan ujian:			
	a. Penerangan baik			
	b. Sirkulasi udara baik			
	c. Kondisi kursi ujian baik/nyaman			
	d. Kondisi perangkat computer ujian baik/nyaman			
	e. Jarak antar kursi memenuhi ketentuan			
3	Terdapat petunjuk menuju lokasi ujian yang jelas			
4	Terdapat petunjuk menuju menuju ruangujian yang jelas			

B. Keadaan Dokumen Kelengkapan Adminsitrasii Ujian

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
2.	Apakah setiap ruang ujian menerima Album Bukti Hadir Peserta (ABHP)?			
3.	Apakah setiap Penanggung jawab Lokasi, Pengawas, danteknisi IT local mengisi Surat Pernyataan?			
4.	Apakah Panlok membuat surat tugas bagi pelaksana ujian (Penanggung jawab Lokasi,			

	Pengawas dan Teknisi IT Lokal)?			
--	---------------------------------	--	--	--

C. Dokumen Ujian

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Koordinator Bidang Pelaksana Ujian menerima Album Bukti Hadir Peserta (ABHP) dari Koordinator Bidang Pendaftaran dan TIK?			
2.	Apakah PJDU mendistribusikan ABHP kepada Penanggung Jawab Lokasi sesuai instruksi kerja?			
3.	Apakah PJL menerima ABHP semua Berita Acara pelaksanaan ujian?			
4.	Apakah pengawas Ujian UTBK mengisi Berita Acara?			

D. Kecurangan Peserta

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Penanganan yang dilakukan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah terdapat kecurangan peserta :			
	• Menggunakan HP			
	• Perjokian			
	• Menggunakan peralatan yang dilarang (a.l. Kalkulator/catatan dll)			
	• Kerja sama antar peserta			
	• Lainnya:			

E. Pelaksanaan Protokol Covid-19

No.	Uraian pernyataan	Jawaban		Berikan Penjelasan Jika Jawaban 'Tidak'
		Ya	Tidak	
1	Apakah tersedia hand sanitizer di setiap ruang ujian atau fasilitas cuci tangan pakai sabun yang memadai dan mudah diakses peserta, pengawas ruang, teknisi dan PJR?			
2.	Apakah petugas monev disediakan masker dan sarung?			

3.	Apakah peserta, Pengawas Ruang, teknisi CBT, Admin server dan PJL menggunakan masker dan sarung tangan di lokasi ujian?			
4.	Apakah jarak kursi (work station) antar peserta minimal 1,5m?			

F. Keterangan/Informasi lain yang dianggap penting

.....
.....
.....
.....
.....

Kupang,2020

Petugas Monev

()

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Panitia mengawali kegiatan UTB dengan doa bersama



Gambar 2. Penandatanganan BA pengambilan dokumen ujian



Gambar 3. Penyerahan naskah ujian dari sekretariat ke PJL



Gambar 4. Suasana ujian di ruang Pusat Komputer